

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas di PT. Mugabe, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya yang telah dikeluarkan oleh PT. Mugabe untuk menjaga kualitas produknya meliputi:
  - a. Biaya pencegahan
    - Gaji dan tunjangan tenaga kerja bagian desain
    - Gaji dan tunjangan tenaga kerja bagian perawatan
    - Biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin
  - b. Biaya penilaian
    - Gaji dan tunjangan tenaga kerja bagian *quality control*
  - c. Biaya kegagalan internal
    - Biaya produk cacat
    - Biaya pengerjaan ulang
  - d. Biaya kegagalan eksternal.
    - Biaya garansi
  
2. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh penerapan analisis biaya kualitas di perusahaan sebagai berikut:
  - a. Biaya pencegahan adalah pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah terjadinya kecacatan pada kualitas produk yang dihasilkan. Yang termasuk kedalam biaya pencegahan antara lain gaji dan tunjangan tenaga kerja bagian desain dan bagian perawatan, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin. Dimana gaji dan tunjangan tenaga kerja bagian perawatan sebesar Rp 5.250.000/bulan sedangkan gaji dan tunjangan tenaga kerja bagian desain sebesar Rp 2.625.000/bulan, sedangkan biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin berfluktuatif setiap bulannya dengan total biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin selama tahun 2017 sebesar

Rp. 17.917.500 dan rata-rata sebesar Rp. 1.493.125, dimana biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin terbesar yaitu pada bulan Januari dan terkecil pada bulan Maret.

- b. Biaya penilaian merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengukuran dan analisa data untuk menentukan apakah produk sudah sesuai dengan spesifikasinya. Yang termasuk kedalam biaya penilaian yaitu gaji dan tunjangan tenaga kerja bagian *quality control*, dimana total gaji dan tunjangan tenaga kerja bagian *quality control* selama tahun 2017 sebesar Rp. 63.000.000 dengan gaji sebesar Rp. 5.250.000/bulan.
- c. Biaya kegagalan internal merupakan biaya yang dikeluarkan karena rendahnya kualitas yang ditemukan sejak penilaian awal sampai dengan pengiriman kepada pelanggan. Yang termasuk kedalam biaya kegagalan internal yaitu biaya produk cacat dan pengerjaan ulang. Perkembangan biaya produk cacat yang berfluktuatif dengan total biaya produk cacat selama tahun 2017 sebesar Rp. 39.599.760 dan rata-rata sebesar Rp. 3.299.980, dimana biaya produk cacat terbesar pada bulan Februari dan terkecil pada bulan November. Besarnya produk cacat berfluktuatif dikarenakan jumlah produk cacat tidak sama untuk setiap periodenya. Begitupun biaya pengerjaan ulang juga mengalami fluktuatif dengan total biaya pengerjaan ulang selama tahun 2017 sebesar Rp. 14.525.475 dan rata-rata sebesar Rp. 1.210.456, dimana biaya pengerjaan ulang terbesar pada bulan November dan terkecil pada bulan Februari.
- d. Biaya kegagalan eksternal merupakan biaya yang terjadi dalam rangka meralat cacat kualitas setelah produk sampai kepada pelanggan dan laba yang gagal diperoleh karena hilangnya peluang sebagai akibat adanya produk yang tidak dapat diterima pelanggan. Yang termasuk kedalam biaya kegagalan eksternal dari komponen biaya kualitas yaitu biaya garansi. Biaya garansi pada perusahaan ini berfluktuatif setiap bulannya dengan total biaya garansi selama tahun 2017 sebesar Rp. 41.624.925 dan rata-rata sebesar Rp. 3.468.744, dimana biaya garansi terbesar pada bulan Juli dan terkecil pada bulan Desember. Besarnya biaya garansi dikarenakan banyaknya produk cacat yang lolos inspeksi dan produk tersebut sampai ke tangan konsumen.

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perusahaan memiliki total biaya kualitas yang berfluktuatif dan cenderung menurun setiap bulannya dengan total biaya kualitas selama tahun 2017 sebesar Rp. 269.067.660 dan rata-rata sebesar Rp. 22.422.305, dimana biaya kualitas terbesar yaitu pada bulan Februari dan terkecil pada bulan Desember. Dari total biaya kualitas, perusahaan memiliki komposisi 41% pada biaya pencegahan, 23% biaya penilaian, 20% biaya kegagalan internal dan 16% biaya kegagalan eksternal.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis biaya kualitas memiliki peranan penting bagi perusahaan, yaitu untuk memberikan informasi mengenai komposisi biaya kualitas di perusahaan, yang dapat membantu mengarahkan manajemen dalam melakukan kegiatan pengendalian kualitas dan mengetahui kekurangan yang dimiliki perusahaan. Informasi tersebut dapat membantu pihak manajemen untuk memperbaiki serta mengambil keputusan yang tepat seperti, meningkatkan kegiatan pencegahan, agar dapat menurunkan tingkat kegagalan internal dan eksternal yang biayanya tidak dapat diprediksi. Selain itu dengan kegiatan pencegahan yang baik, perusahaan diharapkan dapat mengurangi produk gagal yang beredar di pasaran dan meningkatkan kredibilitasnya dengan menghasilkan kualitas produk yang baik, sehingga akan berdampak positif pada meningkatnya kepuasan konsumen, peningkatan jumlah penjualan, dan profitabilitas perusahaan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan penulis kemukakan sebagai berikut:

1. PT. Mugabe sebaiknya melakukan analisis biaya kualitas agar perusahaan memiliki informasi mengenai kekurangan yang ada pada kegiatan pengendalian kualitas, sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan mengambil keputusan secara tepat.
2. PT. Mugabe harus memfokuskan biaya pada biaya pencegahan agar faktor – faktor biaya kualitas lainnya tidak terjadi, dari histori pengeluaran biaya

kualitas terlihat jelas bahwa biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal sepanjang tahun 2017 mencapai 35% dari total biaya kualitas. Hal ini merupakan kerugian yang besar untuk perusahaan selain menurunkan tingkat profitabilitas nama baik perusahaanpun menjadi buruk karena kualitas produk yang dihasilkan mengecewakan konsumen, sehingga nilai 35% ini sebaiknya dialokasikan untuk biaya pencegahan agar efek domino yang dapat menimbulkan biaya kualitas lainnya dapat diminimalisir dan integritas perusahaan terjaga karena produk yang dihasilkan sesuai dengan ekspektasi konsumen.

3. PT. Mugabe sebaiknya mengadakan program pelatihan karyawan secara rutin agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya produk cacat. Pelatihan karyawan menjadi hal yang sangat penting, karena pada pelatihan tersebut perusahaan dapat melakukan edukasi kepada karyawan mengenai standar kerja perusahaan, agar perusahaan dapat menjaga kualitas produk. Selain itu perusahaan juga dapat melakukan riset awal ataupun kerjasama dengan pemasok bahan baku dan alat produksi, hal ini perlu dilakukan agar bahan baku serta alat yang dipakai oleh perusahaan dipastikan memiliki kualitas terbaik.
4. Perusahaan juga sebaiknya mencari tahu secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi penyebab kecacatan produk. Salah satu caranya dengan memperbanyak tahapan *quality control* pada proses produksi, agar penyebab kecacatan dapat terdeteksi lebih dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2012). *Dasar-dasar Manajemen*. Edisi I. Jilid Dua. Yogyakarta. UGM. Penerbit BPFE.
- American Society for Quality Control. (2000). *ANSI/ISO/ASQ Q9000-2000 Quality Management Systems- Fundamentals and Vocabulary*. Milwaukee: ASQ.
- Assauri, Sofjan. (2013). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI.
- Bambang, Hariadi. (2012). *Strategi Manajemen*. Bayumedia Publishing, Jakarta.
- Blocher, David E Stout dan Gery Cokins. (2011). *Manajemen Biaya Penekanan Strategis Buku 1 Edisi kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian. dan Nurlaela. (2015). *Akuntansi Biaya (5 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Crosby, Philip B. (2014). *Quality is free : The Art of Making Quality Certain*. New York : New American Library.
- Dunia, Ahmad Firdaus dan Wasilah Abdullah. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2016). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Feigenbaum, A.V. (2016). *Kendali Mutu Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Garvin, D.A. (2013). *Kualitas Produk : Alat Strategi Yang Penting* . Jakarta. Free Press. Edisi III.
- Ginting, Rosnani. (2012). *Sistem Produksi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Gitman, J, Lawrence. (2014). *Principles Of Managerial finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc. United States.
- H. Alimin Maidin, Indriyanty Sudirman, dan Yos Immanuel. (2015) *Analisis Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Unit Peraatan Rumah Sakit Stella Maris Makasar*. Jurnal Ilmiah.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. (2014). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Horngren, Charles T, Datar, Srikant M, Rajan, Mdhav V. (2017) *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 16th Edition. Person.

- Juran, Joseph M. (2015). *Juran's quality handbook 5th edition*. New York: McGrawHill.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, *Data Statistik Perkembangan KUKM (2010-2013)*
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2014). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Kurniawan, Wahyu. (2014). *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*. Bandung: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Montgomery, D.C. (2015). *Pengantar Pengendalian Kualitas*. (diterjemahkan oleh: Soejati, Z.). GadjahMada University Press. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Perda No.2 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah
- Perda No.3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Perda No.2 Tahun 2004
- Raharjaputra, Hendra, S. (2014). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Apikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2013). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dodi Hapsori. dkk. (2014). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Syamsudin, Lukman. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tambunan, Andi Porman. (2013). *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. (2013). *Total Quality Management*. Edisi Ke 4.  
Yogyakarta: Penerbit Andi.